

ANALISIS MODEL TARIKAN PERJALANAN TERHADAP TATA GUNA LAHAN RUMAH SAKIT (STUDI KASUS RUMAH SAKIT HERMINA REJOSO)

Jannatul Izzah¹, Khofifah²
Prodi Teknik Sipil Universitas Yudharta Pasuruan^{1,2}
E-Mail : jizzah602@gmail.com¹, Khofifah@yudharta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan lahan terhadap intensitas perjalanan menuju Rumah Sakit Hermina Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Latar belakang kajian ini berangkat dari pentingnya keterkaitan antara perencanaan tata ruang wilayah dan tingkat mobilitas masyarakat terhadap fasilitas layanan kesehatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui survei lapangan dan kuesioner kepada 84 responden, serta data sekunder dari pihak rumah sakit, seperti luas lahan, jumlah kamar, dan fasilitas parkir. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan lahan, yang mencakup tata letak, luas lahan, area parkir, fasilitas, serta aspek keamanan dan kenyamanan. Sementara itu, variabel terikatnya adalah tarikan perjalanan yang tercermin dari frekuensi kunjungan dan karakteristik perjalanan pengunjung. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan lahan memberikan pengaruh signifikan terhadap tarikan perjalanan, dengan model persamaan $Y = 9,093 + 0,478X$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,200. Ini berarti bahwa 20% variasi dalam intensitas perjalanan dapat dijelaskan oleh kondisi penggunaan lahan, sementara 80% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil uji t dan uji F menunjukkan signifikansi di bawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel signifikan secara statistik. Faktor dominan yang memengaruhi tarikan perjalanan meliputi keamanan dan kenyamanan (34,8%), luas parkir (29,3%), dan tata letak lahan (28,8%).

Kata kunci: tarikan perjalanan, tata guna lahan, rumah sakit, regresi linier.

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan proses perpindahan atau pergerakan suatu orang atau barang. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuannya untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, lancar dan nyaman serta menunjang pemerataan Pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa. (Sudirwan Huntoyungo 2020). Sistem transportasi merupakan interaksi yang melibatkan berbagai elemen seperti barang, penumpang, sarana, dan prasarana dalam pergerakan dan pemindahan fisik orang

atau barang, baik dengan atau tanpa menggunakan kendaraan. (Sarwanta, 2022).

Tarikan perjalanan adalah jumlah pergerakan suatu perjalanan yang terjadi menuju Lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah tata guna lahan. Dapat dikatakan bahwa antara tata guna lahan akan terjadi hubungan antar aktivitas manusia yang satu dengan yang lainnya, dalam usahanya memenuhi kebutuhan akan aktivitas manusia harus berpindah dari lahan yang satu ke lahan yang lainnya. (Usrina and Aulia 2022).

Rumah sakit merupakan pusat layanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan perawatan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Kementrian Kesehatan Indonesia no.44 2009). Sesuai dengan penjelasan tersebut maka fungsi rumah sakit akan berkaitan dengan transportasi yang akan menciptakan terjadinya bangkitan dan tarikan perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang yang terkait dengan rumah sakit maupun yang terkait dengan pasien rumah sakit. Rumah sakit dan klinik juga merupakan salah satu pemanfaatan dari tata guna lahan yang mengakibatkan bangkitan dan tarikan lalu lintas yang mempengaruhi tingkat pelayanan jalan disekitar rumah sakit. Adanya jumlah perjalanan dan pergerakan melalui studi penelitian ini untuk menentukan model tarikan pergerakan yang terjadi.

Fungsi rumah sakit akan berkaitan dengan transportasi yang akan menciptakan terjadinya bangkitan dan tarikan perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang yang terkait dengan rumah sakit maupun yang terkait dengan pasien rumah sakit. Rumah sakit dan klinik juga merupakan salah satu pemanfaatan dari tata guna lahan yang mengakibatkan bangkitan dan tarikan perjalanan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengelolaan data analisis deskriptif kuantitatif dan survey langsung lapangan serta mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan sebagai data sekunder. Data-data ini diperoleh dari hasil pengamatan dan survey. Dimana lokasi penelitian berada di Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan. Pengambilan data dilakukan selama enam hari dalam

seminggu dimulai dari pukul 07:00 – 15:00 kegiatan populasi yang berada di Rumah Sakit.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang peneliti gunakan dihimpun melalui beberapa metode atau langkah tertentu sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengambilan data penelitian dengan cara melakukan survey dan wawancara, data tersebut dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yakni Pengambilan data primer melalui survey volume lalu lintas di rumah sakit yang ditinjau. Survey volume lalu lintas dilakukan pada jam tertentu dengan menghitung jumlah kendaraan pengunjung pasien pada jam kerja.

1. Data Sekunder

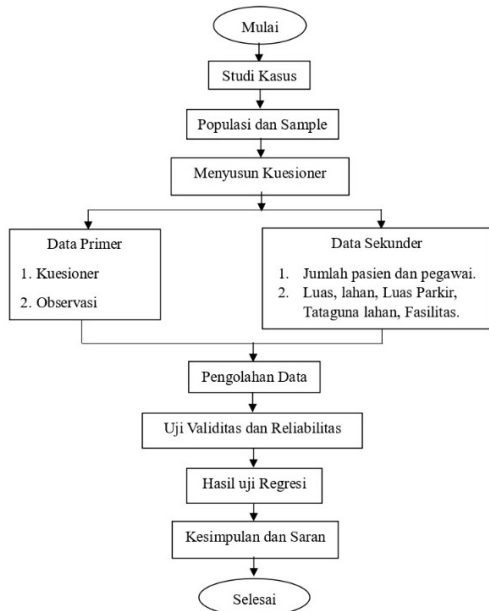
Data Sekunder merupakan data yang dihasilkan dari survey pendahuluan, data didapatkan dari pihak rumah sakit yang ditinjau. Data sekunder adalah berupa: Luas lahan rumah sakit, Luas tempat parkir, Luas rumah sakit, jumlah kamar serta tata guna lahan wilayah rumah sakit.

Tabel 1 Luas lahan Rumah Sakit, Jumlah Kamar dan Tata Guna Lahan Rumah Sakit.

| No | Deskripsi | Luas (m ²) |
|----|------------------------|------------------------|
| 1. | Total Luas Rumah Sakit | 11,057 |
| 2. | Luas Bangunan | 7,366 |
| 3. | Area Parkir | 1,772 |
| 4. | Area Hijau | 1,052 |
| 5. | Jumlah Kamar | |
| | a.Kamar Rawat inap | 35 |
| | b.Kamar ICU | 6 |
| | c.Kamar Operasi | 2 |
| | d.Kamar UGD | 2 |
| | e.Kamar Bersalin | 2 |

Sumber : Hasil Survey.

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan proses pengumpulan data primer melalui kuesioner serta mempersiapkan data sekunder berupa literatur sebagai tolak ukur dari evaluasi karakteristik perilaku.



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian
Sumber: Hasil Penelitian

Variabel yang berpengaruh dalam proses penelitian model tarikan perjalanan pada tata guna lahan Rumah Sakit hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Tarikan Perjalanan (Y)

Merupakan jumlah tarikan perjalanan yang dilakukan oleh pengunjung rumah sakit maupun tenaga kerja rumah sakit. Meliputi bagaimana pendapat responden tentang pengalamannya menuju Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan, diantaranya:

- a. Jarak Tempuh
- b. Waktu Perjalanan
- c. Tarikan Perjalanan ke Rumah Sakit

2. Tata Guna Lahan (X)

Pada Tata Guna lahan sendiri merupakan pendapat responden terhadap tata guna lahan Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan, hal in meliputi sebagai berikut:

- a. Tata Letak Rumah Sakit
- b. Luas Lahan Rumah Sakit
- c. Luas Parkir
- d. Fasilitas
- e. Keamanan & Kenyamanan

3. Penentuan Populasi dan Sample

Populasi yang didapat pada bulan April minggu ke 3 ditanggal 14-19 April 2025 terdapat jumlah keseluruhan populasi 543 pengunjung yang terdiri dari jumlah kendaraan masuk dan kendaraan keluar.

Tabel 2 Populasi Pengunjung.

| NO | Hari | Jumlah pengunjung | |
|-------|--------|-------------------|------------------|
| | | Kendaraan Masuk | Kendaraan Keluar |
| 1. | Senin | 68 | 45 |
| 2. | Selasa | 41 | 52 |
| 3. | Rabu | 48 | 46 |
| 4. | Kamis | 51 | 41 |
| 5. | Jumat | 61 | 45 |
| 6. | Sabtu | 63 | 72 |
| Total | | 543 | |

Sumber : Hasil Survey.

Untuk menghitung besarnya sampel dari suatu populasi yang terdapat pada suatu Kawasan dan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jumlah populasi sebanyak 543 orang jadi bisa disimpulkan sebagai berikut:

$$n = \frac{543}{1 + (543 \times 0,1^2)} = 84 \text{ (delapan puluh empat)}$$

Dimana:

- n = Prakiraan besar sampel.
- N = Prakiraan besar populasi.
- e = Batas toleransi kesalahan .
- n = 84 (delapan puluh empat).

umum metode analisis regresi sederhana dalam penelitian adalah:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(1)$$

4. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua (2) elemen yang harus dipenuhi oleh sebuah penelitian. Kuesioner yang valid memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan reliabilitas memastikan bahwa data yang digunakan dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2017) Tanpa validitas dan reliabilitas yang memadai, temuan penelitian tidak akan memiliki kredibilitas dan mungkin saja tidak dapat di generalisas.(Sanaky 2021).

Dimana:

- Y = Variabel dependen (tidak bebas)
- X = Variabel independent (bebas)
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Menghitung Konstanta (a)

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots\dots\dots(2)$$

Menghitung Koefisien (b)

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \dots\dots\dots(3)$$

2. Analisis Regresi

Metode Analisa regresi digunakan untuk menghasilkan variable satu dan variable lain yang dihubungkan dalam bentuk numerik, Hubungan antara Beberapa asumsi yang perlu dilakukan antara lain kedua variabel ini paling baik diwakili oleh persamaan regresi, yaitu persamaan garis.(Sudariana and Yoedani 2022).

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana sering disingkat dengan SLR (*Simple Linier Regression*) adalah merupakan metode statistic yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan atau pun prediksi perihal karakteristik kualitas maupun kuantitas. Persamaan

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan hubungan antara suatu variabel lainnya baik dalam regresi sederhana maupun regresi berganda hubungan antara variabel. Pengujian Nilai Koefisien Korelasi:

Table r-teoritis dapat digunakan untuk menguji nilai R untuk melihat apakah hasilnya signifikan dengan menetapkan jumlah pasangan data ke N atau derajat kebebasan DB - N-2. Dengan Tingkat 5% r-teoritis digunakan dalam pengujian tersebut. Ada korelasi antara X dan Y jika R lebih besar dari r-teoritis. Untuk menemukan nilai R:

$$R^2 = \frac{n(a\sum y + b1 - \sum yx1 + b2 \sum yx2 - (\sum 2y)}{n(a\sum y^2) - (\sum y)^2} \dots\dots\dots(4)$$

Secara teoritis, ini menunjukkan bahwa X dan Y tidak memiliki

korelasi yang signifikan. Kesalahan terjadinya korelasi pada probabilitas adalah 5%, yang sesuai dengan Tingkat signifikan 5%. 95% lainnya merupakan Tingkat kebenaran yang dapat diterima untuk korelasi tersebut.

4. Uji T

Uji T sendiri digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada table koefisien kolom sig. Signifikan $< \alpha = H_0$ ditolak, sehingga antara kedua variable saling mempengaruhi dan apabila signifikan $> \alpha = H_0$ diterima sehingga kedua variable tidak saling mempengaruhi. $\alpha = 0,05$, yaitu berdasarkan Tingkat kepercayaan 95%.

5. Uji F

Adapun Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh koefisien regresi dan variabel bebas yang ada dalam model regresi linier sederhana berbeda dari nol atau nilai konstanta tertentu. Hipotesis mengenai ketetapan model: $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (pengambilan variable X tidak cukup tepat dalam menjelaskan variable Y), artinya pengaruh variable diluar model terhadap Y lebih kuat dibanding dengan variable yang sudah dipilih. Sehingga variable bebas tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variable terikat.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3 Uji Validitas.

| Indikator | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------|---------|------------|
| Tata Letak Lahan (X1.1) | 0,633 | 0,000 | Valid |
| Luas Lahan (X1.2) | 0,527 | 0,000 | Valid |

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| Luas Parkir (X1.3) | 0,714 | 0,000 | Valid |
| Fasilitas Rumah Sakit (X1.4) | 0,552 | 0,000 | Valid |
| Kenyamanan & Keamanan pengunjung (X1.5) | 0,354 | 0,000 | Valid |

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Nilai r-tabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) adalah sebesar 0,213 (84 Responden). Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independent dapat dianggap valid.

Tabel 4 Uji Validitas.

| Indikator | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Jarak Tempuh(Y1.1) | 0,624 | 0,00 | Valid |
| Waktu perjalanan(Y1.2) | 0,574 | 0,00 | Valid |
| Tarikan Perjalanan (Y1.3) | 0,624 | 0,00 | Valid |
| Tarikan Perjalanan (Y1.4) | 0,685 | 0,00 | Valid |
| Tarikan perjalanan (Y1.5) | 0,671 | 0,00 | Valid |

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Seluruh item pada variabel Y (Y1.1 sampai Y1.5) memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari r-tabel (0,213) dengan signifikan $< 0,05$. Dengan demikian kelima item pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid.

Tabel 5 Uji Reliabilitas.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .611 | 5 |

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,611. Nilai ini menunjukkan bahwa instrument atau alat ukur dalam penelitian ini cukup konsisten.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6 Analisis Koefisien Korelasi.

| Variabel | Y | Sig. | Keterangan |
|------------------------------|-------|-------|--------------------|
| Tata Letak Lahan (X1.1) | 0.288 | 0.008 | Signifikan |
| Luas lahan (X1.2) | 0.211 | 0.054 | Tidak signifikan |
| Luas Parkir (X1.3) | 0.293 | 0.007 | Signifikan |
| Fasilitas (X1.4) | 0.240 | 0.028 | Signifikan (lemah) |
| Keamanan & Kenyamanan (X1.5) | 0.348 | 0.001 | Signifikan |

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

1. Tata Letak Lahan (X1.1) memiliki hubungan yang signifikan dengan Tarikan Perjalanan (Y) nilai koefisien sebesar 0.288 dan Signifikansi $0.008 < 0.05$. artinya terdapat hubungan positif antar keduanya.
2. Luas Lahan (X1.2) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tarikan perjalanan (Y) dengan nilai koefisien 0.211 dan Signifikansi $0.054 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya belum cukup kuat untuk disimpulkan secara meyakinkan.

3. Luas Parkir (X1.3) memiliki hubungan yang signifikan dengan tarikan perjalanan (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0.293 dan nilai signifikansi $0.007 < 0.05$. hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antar keduanya.
4. Fasilitas (X1.4) memiliki hubungan yang signifikan dengan tarikan perjalanan (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dan nilai signifikansi $0.028 < 0.05$. namun kekuatannya tergolong lemah.
5. Keamanan & Kenyamanan (X1.5) menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap tarikan perjalanan (Y) dengan nilai sebesar 0.348 dan signifikansi $0.001 < 0.05$ / hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antar keduanya.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Sederhana.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9.093 | 2.014 | | 4.516 | .000 |
| | Tata Guna Lahan | .478 | .106 | .447 | 4.523 | .000 |

a. Dependent Variable: Tarikan Perjalanan

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Dari tabel tersebut diperoleh hasil persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 9.093 + 0.478 (X)$$

Berikut merupakan hasil interpretasinya:

1. Nilai konstanta sebesar 9.093 menunjukkan bahwa jika variabel Tata Guna Lahan (X) tidak

mengalami perubahan atau pada kondisi nol (0), Tarikann Perjalanan diperkirakan sebesar 9.093. Maka nilai dasar tarikan perjalanan pada Kawasan rumah sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah sebesar 9.093 satuan.

2. Tata Guna Lahan (X) koefisien regresi sebesar 0.478 dengan arah positif. Diasumsikan variabel independent lain dalam konstan, berarti bahwa setiap kenaikan nilai Tata Guna Lahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Tarikann perjalanan sebesar 0.478 satuan, dan demikian pula sebaliknya. Semakin optimal atau baik pemanfaatan tata guna lahan dikawasan Rumah sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan, maka semakin tinggi pula jumlah atau intensitas tarikan perjalanan yang terjadi.

4. Uji T

Tabel 8 Uji T.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9.093 | 2.014 | | 4.516 | .000 |
| | Tata Guna Lahan | .478 | .106 | .447 | 4.523 | .000 |

a. Dependent Variable: Tarikan Perjalanan

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Tata Guna Lahan (X) sebesar 4.523 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.000 < 0.05$ berarti Tata Guna Lahan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Tarikan Perjalanan. Nilai t-hitung 4.516 dengan signifikansi (p-value) $0.000 < 0.05$ benunjukkan hasil signifikan menunjukkan Hipotesis diterima.

7. Uji F

Tabel 9 Uji F.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 304.338 | 1 | 304.338 | 20.461 | .000 ^b |
| | Residual | 1219.662 | 82 | 14.874 | | |
| | Total | 1524.000 | 83 | | | |

a. Dependent Variable: Tarikan Perjalanan

b. Predictors: (Constant), Tata Guna Lahan

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Nilai F-hitung sebesar 20.461 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka regresi linier sederhana dinyatakan signifikan secara statistik. Artinya Tata Guna Lahan (X) berpengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap Tarikann Perjalanan (Y).

5. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .447 ^a | .200 | .190 | 3.857 |

a. Predictors: (Constant), Tata Guna Lahan

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 26.

Angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.200 menunjukkan sebanyak 20% variasi terjadi pada variabel tarikan perjalanan (Y) dapat dijelaskan oleh tata guna lahan (X). sementara itu, sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Nilai R (korelasi) sebesar 0.447 menunjukkan terjadi hubungan

positif antar tata guna lahan (X) dan tarikan perjalanan (Y). artinya semakin baik tata guna lahan maka semakin tinggi pula tarikan perjalanannya.

2. Model Analisis Tarikan Perjalanan

Berikut analisis model tarikan perjalanan yang sesuai di Rumah Sakit Hermina Rejoso Pasuruan.

$$Y = 9.093 + 0.478 (X)$$

Dari model diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Tata Guna Lahan (X) bertambah 1 satuan akan mengalami jumlah tarikan perjalanan sebagai berikut:

$$Y = 9.093 + 0.478 (1)$$

$$Y = 9.571$$

Kenaikan ini menunjukkan bahwa optimalisasi tata guna lahan dikawasan rumah sakit berpotensi meningkatkan aktivitas perjalanan menuju rumah sakit tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarikan Perjalanan

Faktor-faktor yang mempengaruhi Tarikan Perjalanan Pada Tata Guna Lahan Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten pasuruan sebagai berikut:

1. Tata Letak Lahan (X1.1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.288 dan Signifikansi $0.008 < 0.05$. yang berarti menjelaskan bahwa terdapat pengaruh Tata Letak Lahan (X1.1) terhadap tarikan perjalanan (Y) sebanyak 28,8%.
2. Luas parkir (X1.3) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.293 yang berarti nilai tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dominan luas parkir (X1.3) terhadap tarikan perjalanan (Y) sebesar 29,3%.
3. Keamanan & Kenyamanan (X1.5) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.348 dan signifikansi $0.001 < 0.05$ hal ini menunjukkan

terdapat bahwa terdapat pengaruh dominan Keamanan & Kenyamanan (X1.5) terhadap tarikan perjalanan sebesar 34,8%.

4. Fasilitas (X1.4) memiliki nilai koefisien sebesar 0.240 dan nilai signifikansi $0.028 < 0.05$. hal ini menunjukkan terdapat bahwa terdapat pengaruh dominan Fasilitas (X1.4) terhadap tarikan perjalanan sebesar 24,00%. Namun kekuatannya tergolong lemah.

Dengan demikian faktor yang paling dominan ialah Tata Letak Lahan (X1.1) Luas Parkir (X1.3), Keamanan & Kenyamanan (X1.5) dan Fasilitas (X1.5) yang mempengaruhi tarikan perjalanan ke Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data yang telah dilakukan di Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tarikan perjalanan ke Rumah Sakit Hermina Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah Tata Letak Lahan (X1.1) dengan nilai 0.288, Luas Parkir (X1.3) dengan nilai sebesar 0.293, serta Keamanan & Kenyamanan (X1.5) dengan nilai dominan paling tinggi yakni 0.348. Tata letak rumah sakit yang baik dan Luas Parkir yang besar akan meningkatkan kedatangan pengunjung, lingkungan yang Aman dan Nyaman akan menarik banyak pengguna rumah sakit untuk berkunjung baik pasien ataupun pengantar.
2. Model tarikan perjalanan ke Rumah Sakit Hermina Rejoso diperoleh:

$$Y = 9.093 + 0.478 (1)$$

Dimana model ini menunjukkan bahwa semua variabel dan faktor lainnya dimasukkan dalam model ini untuk memperkirakan jumlah tarikan serta setiap peningkatan 1 satuan skor tata guna lahan akan meningkatkan tarikan perjalanan sebesar 0,478 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arief, Rindu Twidi Bethary, Mushab Abdu Asy Syahid, Malisa Hanum Fajri, and Abdurrohik Abdurrohik. 2024. "Analysis of Trip Production and Attraction Model In Serang District." *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil* 13(1): 136. doi:10.36055/fondasi.v13i1.24905.
- Peraturan Kementrian Kesehatan Indonesia no.44. 2009. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit."
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11(1): 432–39. doi:10.31959/js.v11i1.615.
- Sudariana, and Yoedani. 2022. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2(2): 1–11.
- Sudirwan Huntuyungo. 2020. "Analisis Model Bangkitan Tarikan Pengaruh Pada Zona Jalan Jaksa Agung Soeprapto Kota Gorontalo." *Jurnal Perdaban Sains, Rekayasa dan Teknologi* 6(2): 134–45.
- Ushrina, Nura, and Rahmatun Aulia. 2022. "Analisis Model Tarikan Pergerakan Pada Tata Guna Lahan Rumah Sakit (Studi Kasus : Rumah Sakit Swasta Kota Bireuen)." (Tamin 2000): 1175–82.